PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN QAWAID NAHWU PADA SISWA KELAS VII MTs SALAFIYAH WONOYOSO KABUPATEN PEKALONGAN

ROKHIMAH
NIM. 2221067

2025

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN QAWAID NAHWU PADA SISWA KELAS VII MTs SALAFIYAH WONOYOSO KABUPATEN PEKALONGAN

ROKHIMAH
NIM. 2221067

2025

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN QAWAID NAHWU PADA SISWA KELAS VII MTs SALAFIYAH WONOYOSO KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

ROKHIMAH
NIM. 2221067

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN QAWAID NAHWU PADA SISWA KELAS VII MTs SALAFIYAH WONOYOSO KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

ROKHIMAH
NIM. 2221067

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rokhimah

NIM : 2221067

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN QAWAID NAHWU PADA SISWA KELAS VII MTs SALAFIYAH WONOYOSO KABUPATEN PEKALONGAN"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 02 Juni 2025
Yang Menyatakan,

ROKHIMAH
NIM. 2221067

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (Dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rokhimah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c.q Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Rokhimah
NIM : 2221067
Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN QAWAID NAHWU PADA SISWA KELAS VII MTs SALAFIYAH WONOYOSO KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 02 Juni 2025
Pembimbing,

Faiqul Isbah, M.Pd.
NIP. 198706052020121015

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ROKHIMAH**
NIM : **2221067**
Program Studi : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**
Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN QAWAID NAHWU PADA SISWA KELAS VII DI MTS SALAFIYAH WONOYOSO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 02 juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I	Akhmad Aufa Syukron, M.Pd.
NIP. 198603062019031003	NIP. 199411202020121013

Pekalongan, 08 juli 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Mahfudin M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITREASI

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā’	b	be
3.	ت	tā’	t	te
4.	ث	śā’	ṡ	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	ĥā’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā’	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā’	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	tā’	ṭ	te (dengan titik di bawah)

17.	ظ	dā’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa’	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka
23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	ه	Hā’	h	ha
28.	ء	hamzah	‘	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
29.	ي	yā’	Y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا= a		ا= ā
ا= i	اي= ai	اي= ī
ا= u	او= a u	او= ū

3. Ta Marbuṭah

Ta marbuṭah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbuṭah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة= *fātimah*

4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربّنا = *rabbanā*

البرّ= *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس= *asy-syamsu*

الرجل= *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر= *al-qamar*

البديع = *al-badī’*

الجلال= *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /‘/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء= *syai’un*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

إِنَّ مَعَ يُسْرًا الْعُسْرِ

"Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah:5)

"Jangan bandingkan proses kita dengan proses orang lain, setiap orang memiliki proses yang berbeda, berusahalah dan selesaikanlah."

(Himhim)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, berikut penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang terkasih dan tersayang yaitu:

1. Kepada ibu penulis tercinta Kusmiyati, terima kasih atas segala pengorbanan besar yang telah dedikasikan kepada penulis, terima kasih untuk setiap pengorbanan tenaga, pikiran, kekuatan, kesabaran dan doa-doa yang selalu panjatkan untuk penulis. Terima kasih karena sudah memperjuangkan dan memberikan semangat serta motivasi sampai akhirnya skripsi ini terselesaikan dengan sangat baik.
2. Kepada ayah penulis tercinta Slamet Riyadi, terima kasih untuk setiap hal-hal yang telah berikan kepada penulis untuk menjaga, menyayangi, mendidik, membimbing, memberikan semangat dan motivasi, serta selalu mengkahwatirkan putti bungsunya ini. Terima kasih untuk setiap doa-doa sehingga skripsi ini dapat selesai dengan sangat baik.
3. Kepada kakak penulis Rustoni Khaeruddin dan Mutiara Sari terima kasih untuk setiap dukungan, semangat, motivasi dan doa-doa yang telah kau berikan kepada penulis.

4. Kepada Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan penulis, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar penulis menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatri di hati.
5. Kepada seseorang dengan NIM 2219093, terima kasih sudah datang dikehidupan penulis saat akhir penyusunan skripsi ini, terima kasih atas semangat, dukungan serta kebahagiaan yang diberikan kepada penulis.
6. Kepada teman-teman tercinta PBA angkatan 2021, terima kasih atas semangat dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
7. Terakhir penulis persembahkan untuk diri sendiri, Rokhimah. Terimakasih karena telah menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena selalu berusaha keras untuk menyelesaikan pendidikan sarjana-1 ini, terima kasih karena tidak pernah menyerah dan selalu senantiasa menikmati setiap prosesnya walaupun dibilang tidak mudah. Terimakasih karena telah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk berhenti. Apapun proses penyusunan skripsi ini kamu sudah menyelesaikannya dengan baik dan maksimal, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggkaan untuk diri sendiri dan saya ingin mengucapkan permintaan maaf kepada diri saya sendiri karena tidak dapat memberikan hasil yang baik untuk hasil akhir. Setelah ini mari bekerja lebih keras lagi.

ABSTRAK

Rokhimah. 2025. *Problematika pembelajaran Qawaid Nahwu kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: **Faliqul Isbah M.Pd**.

Kata Kunci: Problematika pembelajaran, Qawaid Nahwu

Pembelajaran Qawaid Nahwu (kaidah tata bahasa Arab) merupakan aspek terpenting dalam penguasaan dalam belajar bahasa Arab, terutama dilingkungan madrasah atau sekolah Islam. Namun dalam proses pembelajarannya, siswa yang belajar Qawaid Nahwu sering kali menghadapi berbagai kendala, khususnya ketika menggunakan kitab klasik seperti kitab *Imrithi* sebagai materi dan bahan ajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis problematika apa saja yang terjadi pada pembelajaran Qawaid Nahwu di kelas VII MTs Salafiyah Wonoyoso dan untuk mengetahui solusi mengatasi problematika tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis menggunakan metode analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang disimpulkan adalah: problematika pembelajaran yang terjadi di kelas VII MTs Salafiyah Wonoyoso yaitu problematika linguistik meliputi: kesulitan memahami I'rob, belum mahir membaca dan menulis teks bahasa Arab, serta belum menguasai kosa kata bahasa Arab. Sedangkan problematika non linguistik meliputi: latar belakang sekolah yang berbeda, rendahnya minat belajar, minimnya waktu belajar, serta mengantuk dan kurang memperhatikan pembelajaran. Adapun upaya untuk mengatasi masalah tersebut yaitu: memperhatikan materi, rajin menghafal kosa kata bahasa Arab, latihan menulis teks bahasa Arab serta bertanya kepada teman yang sudah paham.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Problematika Pembelajaran Qawaid Nahwu Pada Kelas VII MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan". Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumil akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga, serta telah membantu dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Muasomah, M.A.selaku dosen pembimbing akademik
5. Segenap dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama belajar di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

6. Seluruh teman-teman mahasiswa yang selalu membersamai dari awal kuliah sampai pada titik ini, semoga silaturrahim kita selalu terjaga dengan baik.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 02 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITREASI ..... **v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
ABSTRAK ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 3
1.2.1. Latar belakang sekolah yang berbeda 3
1.2.2. Belum bisa membaca tulisan bahasa Arab 3
1.2.3. Kesulitan memahami materi Qawaid Nahwu 3
1.2.4. Keterbatasan waktu belajar 3
1.3. Pembatasan Masalah 3
1.4. Rumusan Masalah 4
1.5. Tujuan Penelitian 4
1.6. Manfaat Penelitian 4
1.6.1. Manfaat Teoritis 4
1.6.2. Secara Praktis 4
BAB II LANDASAN TEORI **6**
2.1 Deskripsi Teoretik 6
2.1.1. Problematika Pembelajaran 6
2.1.2. Problematika Linguistik 7
2.1.3. Problematika Non Linguistik 9
2.1.4. Problematika Qawaid Nahwu 11
2.2 Penelitian Relevan 20
2.3 Kerangka Berpikir 36
BAB III METODE PENELITIAN **28**
3.1 Desain Penelitian 28
3.2 Fokus Penelitian 29
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 29
3.4 Data dan Sumber Data 29

3.4.1. Sumber Data Primer 30
3.4.2. Sumber data sekunder..... 30
3.5 Teknik Pengumpulan Data 30
3.5.1. Observasi 31
3.5.2. Wawancara 31
3.5.3. Dokumentasi..... 31
3.6 Teknik Keabsahan Data..... 32
3.6.1. Triangulasi Sumber 32
3.6.2. Triangulasi Teknik..... 33
3.6.3. Triangulasi Waktu 33
3.7 Teknik Analisis Data 33
3.7.1. Reduksi Data (Data *Reduction*) 33
3.7.2. Penyajian Data (*Data Display*)..... 34
3.7.3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)..... 34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35
4.1. Hasil Penelitian..... 35
4.1.1. Gambaran Umum MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan 35
4.1.2. Proses Pembelajaran Qawaid Nahwu kelas VII MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan..... 48
4.1.3. Problematika pembelajaran Qawaid Nahwu Siswa kelas VII MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan 54
4.2. Pembahasan..... 69
4.2.1. Analisis Problematika Pembelajaran Qawaid Nahwu Pada Siswa Kelas VII Di MTs Salafiyah Wonoyoso 69
4.2.2. Analisis Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Qawaid Nahwu Pada Siswa Kelas VII Di MTs Salafiyah Wonoyoso..... 75
BAB V PENUTUP 80
5.1. Kesimpulan..... 80
5.2. Saran..... 81
DAFTAR PUSTAKA 83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan antara penelirian saat ini dan penelitian sebelumnya.....23

Tabel 3.2 Instrumen Wawancara Guru dan Siswa.....40

Tabel 4.1 Profil Madrasah.....35

Tabel 4.2 Data Guru MTs Salafiyah Wonoyoso.....38

Tabel 4.3 Jumlah Siswa MTs Salafiyah Wonoyoso.....40

Tabel 4.4 Daftar Nama Siswa Kelas VII.....41

Tabel 4.5 Daftar Nama Siswi Kelas VII.....44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi dan Dokumentasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Transkip Observasi

Lampiran 6 Transkip Wawancara

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam belajar bahasa Arab, Qawaid Nahwu menjadi syarat yang mutlak sebagai ilmu untuk mempelajari teks atau kata bahasa arab yang tidak memakai harakat dan tanda baca yang lainnya. Peran Qawaid Nahwu dalam bahasa Arab tidak hanya berfungsi mengungkapkan gagasan atau suatu ide, akan tetapi Qawaid Nahwu bisa menjadikan peserta didik untuk mengetahui dan memahami suatu bacaan dan bisa menghindari kesalahan yang diutarakan oleh orang lain. Qawaid Nahwu memiliki peran yang penting dalam membantu peserta didik mempunyai kemampuan berbahasa Arab(Ahmad Labib, 2022). Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa Qawaid Nahwu sangat berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa Arab. Akan tetapi setiap pembelajaran pasti ada problematika atau kendala yang dihadapi peserta didik. Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa Qawaid Nahwu sangat berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Mata Pelajaan Qawaid Nahwu sendiri sudah diterapkan di berbagai sekolah yang menerapakan nilai-nilai agama islam. Salah satunya di MTs Salafiyah Wonoyoso yang terletak di Desa Wonoyoso Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Di sekolah tersebut terdapat mata pelajaran Qawaid Nahwu, dimana mata pelajaran ini termasuk sebagai muatan lokal. Proses pembelajaran Qawaid Nahwu di MTs Salafiyah Wonoyoso mengajarkan dengan menggunakan kitab *imrithi*. Tidak hanya bahasa Arabnya saja peserta didik juga belajar membaca kitab beserta arab pegonnya.

Namun, berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 12 Mei 2025 di MTs Salafiyah Wonoyoso, ada beberapa kendala yang dialami oleh siswa pada pembelajaran Qawaid Nahwu. Diantaranya: peserta didik belum memahami materinya dan ada beberapa peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis teks bahasa Arab. Selain itu kendala yang muncul pada pembelajaran Qawaid Nahwu

yaitu: peserta didik yang mempunyai latar belakang pendidikan berbeda-beda. Ada yang dari Madrasah Ibtidaiyyah, dimana sekolah tersebut sudah mempelajari bahasa Arab sehingga bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Ada yang dari Sekolah Dasar dimana sekolah tersebut minim ilmu agama khususnya materi bahasa Arab. Kemudian Peserta didik yang menerapkan pemikiran bahwa bahasa Arab itu sulit terutama Qawaid Nahwu-nya sehingga peserta didik merasa malas ketika pembelajaran berlangsung. Saat Pembelajaran ada beberapa siswa yang mengantuk dan tidak fokus pada materi yang disampaikan. Hal tersebut tentu menjadi masalah ketika pembelajaran Qawaid Nahwu berlangsung. Waktu pembelajaran juga terlalu singkat karena mata pelajaran Qawaid Nahwu dijadikan satu dengan mata pelajaran Sharaf, hal ini menjadi kesulitan karena waktu yang terlalu cepat dapat menghambat kemampuan untuk menyerap dan memahami materi.

Dari permasalahan atau kendala yang dihadapi pendidik dan peserta didik, memungkinkan menjadi hambatan untuk pembelajaran materi Qawaid Nahwu kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian permasalahan yang terjadi dikelas. Karena dengan permasalahan tersebut dapat menjadi sebuah pengajaran bagi peniliti maupun pembaca untuk bisa mengatasi atau menyelesaikan dengan baik dari permasalahan yang sudah diteliti.

Masalah yang muncul saat mempelajari bahasa Arab adalah hal yang sering dialami oleh setiap siswa. Berdasarkan peneliti amati dilapangan proses pembelajaran Qawaid Nahwu di MTs Salafiyah Wonoyoso, sudah dilakukan sejak tahun-tahun sebelumnya. Sebagaimana hasil observasi yang peneliti amati di MTs Salafiyah Wonoyoso, tahap pertama kegiatan yaitu pembuka dengan mengucapkan salam dan melakukan presensi. Yang kedua kegiatan inti, pada kegiatan ini guru langsung mengunakan kitab *imrithi* dan menuliskan di papan tulis kemudian siswa mengikuti untuk menulis dibuku. Setelah itu guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru menjelaskan materi yang sudah ditulis dan menanyakan

kepada siswa materi yang belum paham. Kemudian kegiatan akhir guru mengucapkan salam penutup.

Belajar bahasa Arab terutama Qawaid Nahwu akan sering muncul problematika seiring dengan cara menyelesaikannya. Semua proses tersebut adalah hal yang wajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan oleh guru juga sangat berpengaruh saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, seorang guru harus bisa memilih metode dan strategi yang digunakan sesuai dengan kondisi peserta didik (Ariyanto & Nurhayati, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Qawaid Nahwu kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso dan untuk mengetahui problematika apa saja yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Serta memberikan solusi yang tepat untuk problematika tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Latar belakang sekolah yang berbeda
2. Belum bisa membaca tulisan Arab
3. Kesulitan memahami materi Qawaid Nahwu
4. Keterbatasan waktu belajar

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang ada cukup luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Maka penelitian dibatasi pada pembelajaran Qawaid Nahwu di kelas VII MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan, dengan fokus pada problematika yang muncul dalam pembelajaran Qaw aid Nahwu. Aspek yang diteliti mencakup kesulitan yang dihadapi oleh siswa saat pembelajaran berlangsung dikelas. Serta faktor apa saja yang mempengaruhi siswa sehingga mengalami kesulitan pada saat pembelajaran.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana problematika pembelajaran Qawaid Nahwu yang ditemukan di MTs Salafiyah Wonoyoso ?
2. Bagaimana solusi problematika pembelajaran Qawaid Nahwu di MTs Salafiyah Wonoyoso?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi rumsan masalah diatas , terdapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk problematika pembelajaran Qawaid Nahwu di MTs Salafiyah Wonoyoso.
2. Untuk mendeskripsikan solusi dari problematika pembelajaran Qawaid Nahwu di MTs Salafiyah Wonoyoso.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sumbangan ilmu pengetahuan tentang Problematika Pembelajaran Qawaid Nahwu di MTs Salafiyah Wonoyoso sehingga dapat menemukan masalah dan solusi dari masalah tersebut.

1.6.2. Secara Praktis

a. Bagi Madrasah

Penelitian ini bisa dijadikan masukan untuk meningkatkan kualitas siswa melalui pemahamannya terhadap disiplin ilmu dan bisa sebagai evaluasi pada pembelajaran bahasa Arab khususnya Qawaid Nahwu.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa menjadi informasi bagi para guru, khususnya dalam memberikan strategi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran qaqaid nahwu.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab khususnya materi Qawaid

Nahwu dan menjadikan siswa lebih paham tentang materi tersebut.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan mengkaji langsung permasalahan yang diteliti dan dapat memecahkan permasalahan yang ada di bidang tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas terkait problematika pembelajaran Qawaid Nahwu pada siswa kelas VII MTs Salafiyah Wonoyoso, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Qawaid Nahwu kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso meliputi 5 tahapan. Pertama yaitu tujuan pembelajaran. Tujuan adanya pembelajaran Qawaid Nahwu adalah untuk memberikan pemahaman dasar terkait tata bahasa Arab atau Ilmu Nahwu. Kedua penyaj ian materi, materi yang digunakan dalam pembelajaran Qawaid Nahwu adalah kitab *Imrithi.* Ketiga perencanaan, sebelum memulai pembelajaran guru pengampu membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Keempat pelasanaan pembelajaran, pada tahap awal dimulai dengan salam, berdoa lalu mengulas materi sebelumnya, kemudian pada tahap inti guru menuliskan materi Qawaid Nahwu di papan tulis lalu menyampaikannya kepada siswa. Kelima evaluasi, sebelum pembelajaran berakhir evaluasi yang dilakukan yaitu dengan metode tanya jawab kemudian memberikan tugas dirumah dan diakhiri dengan salam penutup. Analisis problematika pembelajaran Qawaid Nahwu pada siswa kelas VII MTs Salafiyah Wonoyoso mengalami beberapa problematika linguistik dan problematika non linguistik. Problematika linguistik meliputi kurang memahami materi *I'rab,* ada beberapa siswa yang masih kebingungan dengan materi *I'rab*, karena tidak cukup dipahaminya dengan menghafal kaidah saja. Sebagian siswa juga belum mampu membaca dan menulis teks bahasa Arab. Hal ini berdampak langsung pada lemahnya kemampuan siswa dalam menerapkan kaidah Nahwu dalam membaca dan menulis teks bahasa Arab. Siswa juga belum mampu menguasai kosa kata bahasa Arab. Adapun problematika non linguistik yaitu latar belakang sekolah yang berbeda, ada

yang dari lulusan Sekolah Dasar dan ada yang dari lulusan Madrasah Ibtidaiyyah. Minat belajar Qawaid Nahwu yang rendah, karena ada beberapa siswa yang kurang menyukai pembelajaran ini. Minimya waktu belajar yang mana pembelajaran Qawaid Nahwu digabungkan dengan pembelajaran Ilmu Shorof, kemudian mengantuk dan tidak memperhatikan pembelajaran.

2. Analisis upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran Qawaid Nahwu kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso adalah lebih memperhatikan materi, siswa yang merasa dirinya masih bingung dalam pembelajaran Qawaid Nahwu agar lebih fokus saat pembelajaran. Siswa juga harus rajin menghafalkan lebih banyak kosa kata bahasa Arab karena kosa kata bahasa Arab sangat penting untuk memahami kaidah Nahwu. Kemudian siswa juga harus latihan menulis teks bahasa Arab agar tidak tertinggal pembelajaran Qawaid Nahwu. Yang terakhir siswa bertanya kepada teman yang sudah paham, hal ini akan mempermudah siswa dalam mempelajari dan memahami Qawaid Nahwu

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kesimpulan dari hasil penelitian serta analisis data terkait Problematika Pembelajaran Qawaid Nahwu pada Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan. Dengan maksud memberikan masukan terkait ide penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

   Madrasah hendaknya menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang proses belajar dan mengajar. Serta mempertahankan dan meningkatkan pembelajaran pada mata pelajaran Qawaid Nahwu.

2. Bagi Guru pengampu Qawaid Nahwu

Bagi guru diharapkan lebih kreatif ebih kreatif, terus belajar dan mencoba untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model atau media yang mudah dimengerti oleh siswa yang dapat menunjang tercapainya keberhasilan pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan meningkatkan minat belajar saat proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran Qawaid Nahwu

3. Bagi siswa

   Siswa diharapkan dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik serta lebih fokus dan bersungguh- sungguh agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yang diharapkan. Siswa diharapkan lebih memahami bahwa pentingnya belajar dan meningkatkan minat belajar karena dalam proses pendidikan agar nantinya siswa bisa mengembangkan ide serta bakatnya ke tingkat yang lebih baik lagi dan bisa menjadi penerus bangsa pada masa sekarang ini.

4. Bagi peneliti

   Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti. Peneliti harus memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti serta meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad dkk. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian dan Penulisan Hukum* (Sepriano & Efitra, Eds.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Ahmad Labib, D. H. W. A. (2022). *Pengembangan Instrumen Penilaian Qawaid Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Vol. 05, Issue 02).

Angelina, V., Khikmah, E. N., Ubaidilah, F. H., & Umbar, K. (2023). Problematika Pemahaman Nahwu Mahasantri Yayasan Munashoroh Indonesia (YMI) Pusat Ciputat Tangerang Selatan. In *Jurnal Pendidikan & Ilmu Bahasa Arab* (Vol. 2, Issue 1).

Ariyanto, J., & Nurhayati, U. (2023). *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH KITABAH DI MTS. ISLAM AL MUKMIN NGRUKI CEMANI GROGOL SUKOHARJO 2015-2016" PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA) SEKOLAH TINGGI ISLAM AL-MUKMIN SURAKARTA 2016* (Vol. 4, Issue 1).

Dr. Abdul Fattah Nasution, M. P. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Harfa Creative.

Drs. H. Ahmad Izzan, M. A. (2011). *METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*. HUMANIORA.

Farihatun, L., Bety, N. ', Fani, I., Arya, D., & Pratama, W. (2020). *KITAB TURATS SEBAGAI SOLUSI EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH TARKIB IBTIDA'I DI JURUSAN SASTRA ARAB UNIVERSITAS NEGERI MALANG*.

Fathur Rohman, M. Pd. I. (2015). *METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*. Madani.

Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif* . Sekolah Tinggi Theologia Jaffary.

Ihin Solihin. (2017). *STRATEGI PEMBELAJARAN NAHWU DI PESANTREN CILOA GARUT DAN AL-IHSAN BANDUNG*.

Iswahyudi, M. S. dkk. (2023). *Buku Ajar Mtodologi Penelitian* (efitra & sepriano, Eds.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Mastang Ambo Baba. (2017). *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF* (Ardianto, Ed.). Aksara Timur.

Mawaddah, S. L. (2022). Problematika Pembelajaran Nahwu Menggunakan Metode Klasik Arab Pegon di Era Modern. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *4*(2), 102–119. https://doi.org/10.18196/mht.v4i2.12976

Muh Miftahul Falaah, & Ainun Syarifah. (2024). PROBLEMATIKA DAN SOLUSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KELAS VIII DI MTSN 3 SIDOARJO. *Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya*, 464.

Muyasiroh, W. (2024). Penguasaan Nahwu Menggunakan Kitab Nazm Al-'Imrithi Dan Kemampuan Membaca Kitab Kuning: Studi Analisis Korelasional. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, *9*(1), 19–34. https://doi.org/10.55187/tarjpi.v9i1.5587

Nursafitri, S., Faiqul Huda, M., & Solina, A. (2021). *Problematika dalam Penerapan Media Pembelajaran yang Berlaku di MI/SD*. http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semai-793-

Rahmadi. (2011). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (Syahrani, Ed.). Antasari Press.

Ramdhan, M. (2021a). *Metode Penelitian* (A. A. Effendy, Ed.). Cipta Media Nusantara.

Ramdhan, M. (2021b). *Metode Penelitian* (A. A. Effendy, Ed.). Cipta Media Nusantara (CMN).

Rohman, M. A., & Anwar, N. (2024). Analisis Pembelajaran Nahwu pada Siswa Kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo. *Emergent: Journal of Educational*

Discoveries and Lifelong Learning, *3*(2). https://doi.org/10.47134/emergent.v3i2.1

Rukhin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Sa'adah, N. (2019). Problematika Pembelajaran Nahwu bagi Tingkat Pemula Menggunakan Arab Pegon. *Lisanan Arabiya*, *3*(1). https://doi.org/10.32699/liar.v3i01.987

Soeharso, S. Y. (2023). *Metode Penelitian Bisnis* (R. Indra, Ed.). Penerbit ANDI.

Suwendra, wayan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (A. lawa Manuaba, Ed.). Nilacakra.

Syakur, A., Ardhana, W., Degeng, N. S., & Setyosari, P. (2017). *PENGARUH BEBAN KOGNITIF PEMBELAJARAN MULTIMEDIA DAN PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN APLIKASI PENGOLAH ANGKA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH STAIN PAMEKASAN*.

Yunisa, M. (2022). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dalam Aspek Ilmu Nahwu dan Sharaf pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi*.

Zuhri, A. (2017). UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN RANAH AFEKTIF DI SMAN 1 BAE KUDUS TAHUN 2017. *QUALITY*, 262–263.